

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta, Jalan Sunter Jaya IV No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Tempat ini dipilih karena SMK Gita Kirtti 2 merupakan salah satu sekolah yang sedang berkembang karena sebagian besar penjurusannya memiliki akreditasi yang baik, namun pada kenyatannya ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung para siswa cenderung bersikap santai, kurang termotivasi mengikuti pelajaran, bahkan beberapa siswa sering tidak mendengarkan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Hal ini dialami ketika peneliti mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, karena pada saat kegiatan

belajar mengajar interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa lainnya kurang berjalan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung sejak bulan juli sampai dengan November 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.³⁵

Metode ini dipilih karena sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (interaksi sosial) yang mempengaruhi dan variabel ini diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (Bandung : CV alfabeta, 2005) p.1

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁶ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Gita Kirtti 2 Jakarta dengan jumlah 315 siswa. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XII yang terdiri dari jurusan Administrasi Perkantoran, jurusan Akuntansi, jurusan Pemasaran yang berjumlah 70 siswa. Peneliti memilih kelas XII karena kelas ini sudah cukup lama beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di sekolah.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian”³⁷. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 70 siswa. Berdasarkan tabel polupasi Isaac & Micheal maka sampel yang akan diambil sesuai dengan *sampling error* 5% sejumlah 58 siswa.

Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas dan memilih sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung : CV Alfabeta, 2007), p. 90

³⁷ S Margono, “Metedologi Penelitian Pendidikan”, Jakarta : Rienka Cipta, p. 121

technique). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel III. I
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XII

Kelas	Jumlah Siswa kelas	Perhitungan	Sampel
XI AK	23	$\frac{23}{70} \times 58 = 19$	19
XI AP	30	$\frac{30}{70} \times 58 = 24.8$	25
XI PN	17	$\frac{17}{70} \times 58 = 14.9$	14
Jumlah	70		58

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Prestasi Belajar (Variabel Y) dan Interaksi Sosial (variabel X). instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah Penilaian terhadap pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu, aspek perubahan tingkah laku

tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang hasilnya ditunjukkan dalam bentuk huruf/angka yang dibuktikan melalui test.

b. Definisi Opersional

Prestasi belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport.

Prestasi belajar siswa diperoleh dari data sekolah, yaitu nilai raport (bayangan) semester ganjil siswa kelas XII, jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran.

2. Interaksi Sosial

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan lain yang memiliki timbal balik dan saling mempengaruhi dimana didalam hubungan tersebut tersebut terdiri dari hubungan antar individu, individu dengan kelompok maupun hubungan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, mempengaruhi dan mengubah.

b. Definisi Operasional

Dalam interaksi sosial terdapat beberapa indikator hubungan dengan sub indikator kerjasama, persaingan, pertikaian mempengaruhi, mengubah. Variabel interaksi sosial diukur dengan kuisioner yang disusun berdasarkan sekala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

Kisi-kisi instrumen interaksi sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel interaksi sosial yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji realibilitas. Kisi-kisi instrument interaksi sosial dapat dilihat pada table III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Hubungan	Kerjasama	1,4,6, 13,18	5	1,18	4,6, 13	5	2,4,11	3
	Persaingan	2,8,9,	7	2	8,9,	7	6,7,9,	5

		11,16			11,16		14	
	Pertikaian	14,17	10,12, 19	19	14,17	10,12	12,15	8,10
	Mempengaruhi	15,20	21,23, 26	26	15,20	21,23,	13,16	17,19
	Mengubah	3,22,2 4	25,27		3,22, 24	25,27	1,18, 20,	21,22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 samapi 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Interaksi Sosial

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Sering	5	1
2	S : Sering	4	2
3	KD : Kadang-kadang	3	3
4	JR : Jarang	2	4
5	TP : Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Instraksi Sosial

Proses pengembangan Instrumen Interaksi Sosial dimulai dengan penyusunan Instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator - indikator variabel interaksi sosial terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruktif, yaitu seberapa jauh butir - butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel interaksi sosial sebagaimana tercantum pada table III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it} y_t}{\sqrt{\sum x_{it}^2 \sum y_t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = Korelasi skor butir dengan skor hasil instrument
- x_{it} = Jumlah Butir kesatu
- y_t = Deviasi skor Dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Croanbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji Reabilitas dengan rumus *Alpha Croanbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum x_i^2}{st^2} \right]^{38}$$

Dimana : r_{ii} = Realibilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = varian skor total

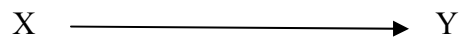
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan emnggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 0.88$ dan r_{ii} sebesar 0,919. Dengan dmikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur interaksi sosial.

4. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Interaksi sosial) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

³⁸ Pudji Muljano, Validitas Instrumen dan Teknik Anlasis Data., p. 11

Variabel Bebas (X) : Interaksi sosial
 Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar
 —————→ : Arah Hubungan

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{39}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}^{40}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05

³⁹ Sudjana, Metode Statistika (Bandung : Tarsito, 2002) p. 315

⁴⁰ *Ibid*

Hipotesis :

Ho : Y atas X berdistribusi normal

Ha : Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima Ho jika $L_o < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_o > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti

Dengan hipotesis statistik :

Ho : $\beta \leq 0$

Ha : $\beta > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak Ho Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 41$$

keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (CV.Alfabeta, 2005), p.212

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 42$$

keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi
 r : koefisien korelasi *product moment*
 n : banyak data
 Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak dinifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{KD : r_{xy}^2 \times 100\%} \quad 43$$

⁴² *Ibid*, p. 216

⁴³ Pudji Muljono, *Op.Cit.*, p .38

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product moment*